

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Menurut Bogdan dan Biklen, terdapat beberapa karakteristik dalam penelitian dengan pendekatan kualitatif. Pertama, penelitian ini dilakukan dalam kondisi alamiah, yakni langsung terhadap sumber data, dan peneliti berperan sebagai instrumen kunci. Kedua, penelitian kualitatif bersifat lebih deskriptif daripada analitis. Ketiga, fokus penelitian kualitatif lebih terletak pada proses daripada pada produk atau hasil akhir. Keempat, analisis data dalam penelitian kualitatif bersifat induktif. Kelima, penelitian kualitatif lebih menekankan pada penggalian makna dari data yang diamati, bukan hanya pada apa yang terlihat secara langsung.⁵¹

Penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah penelitian lapangan (*field research*). Pendekatan yang diterapkan dalam penelitian ini adalah pendekatan deskriptif. Pendekatan deskriptif dipilih karena penelitian ini tidak bertujuan untuk menguji hipotesis, melainkan fokusnya hanya pada menggambarkan suatu gejala atau keadaan yang sedang diteliti sebagaimana adanya. Pendekatan ini memungkinkan penelitian untuk memberikan gambaran yang mendalam dan rinci tentang fenomena yang

⁵¹ J.S. Albi Anggito, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Sukabumi: CV Jejak (Jejak Publisher) 2018),

diamati, tanpa adanya niat untuk menyimpulkan atau membuat inferensi lebih lanjut. Dengan demikian, penelitian ini berupaya menyajikan informasi yang akurat dan komprehensif mengenai gejala atau keadaan yang menjadi fokus penelitian. Tujuan utama penelitian ini adalah memaparkan fakta-fakta kejadian secara sistematis dan akurat, tanpa adanya upaya untuk membuat kesimpulan lebih lanjut.⁵²

Penelitian dengan pendekatan kualitatif dapat diartikan sebagai penelitian yang bersifat deskriptif dan cenderung menggunakan analisis dengan pendekatan induktif. Pendekatan deskriptif dalam penelitian kualitatif memungkinkan peneliti untuk menggambarkan dan menjelaskan fenomena atau konteks secara mendalam tanpa terlalu membatasi diri pada angka atau statistik. Sementara itu, pendekatan induktif menunjukkan bahwa temuan atau pola-pola yang muncul ditarik dari data yang terkumpul, memungkinkan pemahaman yang lebih organik dan kontekstual terhadap aspek-aspek yang sedang diteliti. Pendekatan kualitatif memberikan ruang pemahaman yang mendalam terhadap pengalaman dan persepsi subjek penelitian, memperkaya pemahaman terhadap konteks yang kompleks.

Dalam penelitian ini, penekanan diberikan pada proses penelitian, dan penggunaan prinsip-prinsip teoritis dilakukan untuk memastikan bahwa fokus penelitian sesuai dengan fakta yang ada di lapangan. Pendekatan induktif dalam analisis data kualitatif melibatkan

⁵² Suharsimi Arikunto, 2010 *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rhineka Cipta, 2006).

pengembangan temuan dan konsep dari data yang terkumpul, tanpa mengikuti suatu kerangka atau hipotesis sebelumnya. Hal ini memungkinkan penelitian untuk lebih mendalam memahami dan menggambarkan konteks serta kompleksitas fenomena yang diteliti.⁵³

Dalam penelitian ini, peneliti mendeskripsikan bagaimana Penerapan Metode Muroja'ah Hafalan Al-Qur'an Melalui Kegiatan *Outdoor* Pada Anak Usia 3-6 Tahun di PAUD Plus tahfidz Al-Maher Bil Qur'an.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian yang dimaksud ialah sebuah tempat di mana kajian diselenggarakan. Untuk tempat penelitian dilakukan di PAUD Plus Tahfidz Al-Maher Bil Qur'an, Gg. Gelatik, Teluk Dalam, Kecamatan. Banjarmasin Tengah, Kota Banjarmasin, Provinsi Kalimantan Selatan.

C. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

⁵³ S.P.M.S. Dr. Rukin, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Yayasan Ahmar Cendekia Indonesia, n.d.)

Subjek penelitian ini merujuk pada individu atau pihak yang memberikan informasi dan data terkait dengan penelitian yang sedang dilakukan. Subjek penelitian bisa menjadi sumber utama data, memberikan wawasan, pengalaman, atau perspektif yang relevan dengan tujuan penelitian. Identifikasi dan partisipasi subjek penelitian dapat beragam tergantung pada konteks penelitian dan metodologi yang digunakan. Pemahaman yang baik terhadap subjek penelitian merupakan kunci untuk memperoleh data yang valid dan bermanfaat dalam melaksanakan penelitian. Dalam penelitian ini, subjeknya ialah kepala sekolah dan 2 orang Ustadzah.

2. Objek Penelitian

Objek penelitian merujuk pada fokus atau titik perhatian utama dari sebuah penelitian. Dalam menentukan objek penelitian, peneliti biasanya menentukan ruang lingkup dan batasan penelitian untuk menjaga fokus dan relevansi penelitian sesuai dengan tujuan yang diinginkan. Objek penelitian menjadi dasar untuk merumuskan pertanyaan penelitian, merancang metodologi, dan mengumpulkan data yang berkaitan dengan hal yang sedang diteliti. Objek penelitian dalam hal ini ialah Penerapan Metode Muroja'ah Hafalan Al-Qur'an Melalui Kegiatan *Outdoor* Pada Anak Usia 3-6 Tahun di PAUD Plus tahfidz Al-Maher Bil Qur'an.

D. Data dan Sumber Data

1. Data

Data yang ingin dikaji atau dicari dalam penelitian ini berkenaan tentang bagaimana mengulang hafalan Al-Qur'an melalui kegiatan *Outdoor* pada anak usia 3-6 tahun

2. Sumber Data

Agar mendapatkan informasi yang diteliti dalam kajian ini, peneliti mengumpulkan informasi melalui:

- a. Responden ialah pihak-pihak yang terlibat langsung dalam penelitian yaitu 2 orang ustadzah.
- b. Informan adalah individu yang memiliki kemampuan memberikan informasi yang terkait dengan objek penelitian. Dalam konteks penelitian ini, informan utamanya adalah kepala sekolah.
- c. Dokumen dalam penelitian ini merujuk kepada materi atau bahan-bahan yang mengenai persoalan yang sudah dirumuskan.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data memiliki peran penting dalam penelitian, mengingat tujuan utama penelitian adalah memperoleh data yang berkualitas. Ketiadaan pemahaman mendalam terhadap teknik pengumpulan data dapat mengakibatkan produksi data yang tidak

memenuhi standar yang ditetapkan. Dalam kerangka penelitian ini, telah dilakukan serangkaian tahap pengumpulan data yang melibatkan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi. Observasi memberikan peluang untuk mengamati langsung fenomena yang sedang diselidiki, wawancara memungkinkan akses langsung kepada subjek penelitian, dan pengumpulan data melalui dokumentasi melibatkan analisis bahan tertulis atau catatan yang relevan. Dengan pendekatan ini, penelitian dapat menghasilkan data yang lebih menyeluruh, mendukung validitas, dan meningkatkan kualitas temuan penelitian.

1. Observasi

Observasi merupakan teknik perolehan data yang dilaksanakan dengan melalui pengamatan suatu objek, dengan mencatat keadaan dan perilaku objek tersebut. Observasi dapat mencakup perekaman suara dan pengamatan gambar. Sanafiah Faisal, yang dikutip oleh Sugiyono, menyatakan bahwa terdapat tiga jenis observasi:

- a. Observasi Partisipatif
- b. Observasi Terus Terang dan Tersamar
- c. Observasi Tak Berstruktur⁵⁴

Pada penelitian ini, metode observasi terus terang digunakan, di mana peneliti aktif terlibat dalam kegiatan sehari-hari orang yang menjadi objek pengamatan atau sumber data penelitian. Dengan menggunakan observasi ini peneliti dapat secara langsung mengamati kegiatan belajar

⁵⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2014), 6.

mengajar, sehingga mendapatkan data yang lebih menyeluruh, rinci, detail, dan sesuai dengan fakta yang sebenarnya. Situasi ini menjadi lebih signifikan, terutama ketika metode muroja'ah dalam menghafal Al-Qur'an diterapkan melalui kegiatan di luar ruangan (*outdoor*). Dalam penelitian ini, pendekatan observasi secara terus terang dilibatkan secara jujur dan terbuka, di mana peneliti menyatakan dengan jelas kepada sumber data bahwa penelitian sedang dilakukan.

2. Wawancara

Wawancara, atau yang populer disebut sebagai *interview*, merupakan percakapan antara dua orang atau lebih, khususnya antara narasumber dan pewawancara. Dalam metode ini, peneliti melakukan wawancara dengan kepala sekolah dan ustadzah untuk mendapatkan pemahaman tentang perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi metode mengulang hafalan. Melalui wawancara, peneliti dapat dengan mudah memperoleh informasi yang melengkapi materi penelitian.

3. Dokumentasi

Penggunaan dokumentasi bertujuan untuk menghimpun informasi secara langsung dari lokasi penelitian dan melibatkan berbagai sumber, termasuk buku-buku yang relevan, peraturan-peraturan, laporan kegiatan, foto-foto, film, dokumenter, serta data yang memiliki relevansi dengan objek penelitian. Dokumen dalam konteks ini mencakup catatan peristiwa yang telah terjadi, dapat berwujud tulisan, gambar, atau karya monumental dari individu tertentu. Pentingnya dokumentasi sebagai sumber data

membuka jendela pengetahuan terhadap berbagai aspek yang memperkaya pemahaman penelitian. Dengan memanfaatkan beragam jenis dokumentasi, penelitian dapat meresapi sejarah, konteks, dan makna dari peristiwa yang dicermati. Oleh karena itu, memahami serta memanfaatkan berbagai bentuk dokumen menjadi langkah kunci dalam proses penelitian.⁵⁵

Fungsi utama dari dokumentasi dalam konteks penelitian ini adalah sebagai data pendukung, khususnya untuk mengungkap informasi yang bersifat administratif dan kegiatan yang dapat direkam secara dokumenter. Dokumen menjadi sumber data yang memuat berbagai aspek administratif, termasuk catatan-catatan resmi, dan merekam kegiatan yang dapat memberikan gambaran jelas terhadap situasi atau peristiwa tertentu. Dengan demikian, dokumentasi menjadi alat yang sangat berharga dalam menambah kedalaman dan validitas penelitian.

Teknik Pengumpulan Data	Sumber data	Fokus
Observasi	Kepala Sekolah	<ol style="list-style-type: none"> 1. Perencanaan murojaa'ah hafalan Al-Qur'an melalui kegiatan <i>Outdoor</i> 2. Proses pelaksanaan pembelajaran muroja'ah hafalan al-qur'an melalui kegiatan <i>Outdoor</i> 3. Bagaimana evaluasi pembelajaran muroja'ah hafalan al-qur'an melalui kegiatan <i>Outdoor</i>

⁵⁵ H Punaji Setyosari, *Metode Penelitian Pendidikan & Pengembangan* (Jakarta: Prenada Media, 2016).

Teknik Pengumpulan Data	Sumber data	Fokus
	Ustadzah	<ol style="list-style-type: none"> 1. Sejak kapan ustadzah mengajar di PAUD Plus Tahfidz 2. Kapan waktu kegiatan <i>Outdoor</i> dilaksanakan dalam metode muroja'ah hafalan Al-Qur'an 3. Dimana tempat kegiatan <i>Outdoor</i> dilakukan dalam muroja'ah hafalan Al-Qur'an 4. Bagaimana pelaksanaan kegiatan <i>Outdoor</i> dalam pembelajaran metode muroja'ah hafalan Al-Qur'an 5. Apa saja tahapan kegiatan <i>Outdoor</i> dalam pembelajaran metode muroja'ah hafalan 6. Bagaimana evaluasi pembelajaran metode muroja'ah hafalan Al-Qur'an 7. Apakah evaluasi yang dilakukan sudah terbilang efektif untuk mengetahui perkembangan anak 8. Apakah ada kendala dalam pelaksanaan kegiatan <i>Outdoor</i> pada pembelajaran metode muroja'ah hafalan Al-Qur'an
Dokumentasi	Kepala Sekolah	<ol style="list-style-type: none"> 1. Profil PAUD Plus tahfidz Al-Maher Bil Qur'an 2. Visi, misi dan tujuan PAUD Plus Tahfidz Al-Maher Bil Qur'an
	Ustadzah	<ol style="list-style-type: none"> 1. Foto pelaksanaan kegiatan <i>Outdoor</i> dalam pembelajaran muroja'ah hafalan Al-Qur'an

		<ol style="list-style-type: none"> 2. Foto evaluasi pembelajaran anak usia dini 3. Foto buku prestasi anak usia dini
--	--	--

F. Teknik Analisis Data

Penelitian kualitatif memanfaatkan data yang berasal dari berbagai sumber, memanfaatkan teknik pengumpulan data yang beragam. Proses pengumpulan data dilaksanakan secara berkelanjutan hingga penelitian selesai, dan data mencapai tingkat kejenuhan yang diinginkan. Pendekatan kualitatif menekankan pada pemahaman mendalam dan kontekstual, dan oleh karena itu, penggunaan teknik pengumpulan data yang beragam memungkinkan peneliti untuk mendapatkan wawasan yang menyeluruh terhadap fenomena yang sedang diselidiki. Dengan metode ini, keberagaman sumber dan teknik pengumpulan data menjadi kekuatan utama dalam mendukung validitas dan ketelitian penelitian.⁵⁶

1. Reduksi data

Proses reduksi data melibatkan serangkaian langkah, termasuk pemilihan, penyederhanaan, abstraksi, dan transformasi data mentah. Langkah-langkah ini terlihat dalam catatan lapangan dan dilakukan secara berkelanjutan selama penelitian, bahkan sebelum pengumpulan data

⁵⁶ H. Wijaya, *Analisis Data Kualitatif Teori Konsep Dalam Penelitian Pendidikan* (Makassar: Sekolah Tinggi Theologia Jaffray, 2020),

sebenarnya, seperti yang tercermin dalam pemeriksaan kerangka konseptual, pemahaman masalah, serta pendekatan pengumpulan data yang dipilih oleh peneliti. Reduksi data merupakan tahap analisis yang rinci, di mana data disusun, dikategorikan, diberi struktur, informasi yang tidak relevan dihilangkan, dan data diorganisir secara cermat. Tujuannya adalah memfasilitasi penarikan kesimpulan akhir dengan lebih efektif.⁵⁷ Dalam proses ini, data diolah agar memberikan pemahaman yang lebih mendalam terkait hasil pengamatan, serta mempermudah peneliti untuk merujuk kembali data saat diperlukan di masa mendatang.

2. Penyajian data

Penyajian data merupakan proses pengumpulan informasi yang diorganisir sedemikian rupa sehingga memungkinkan penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Berbagai bentuk penyajian ini mengintegrasikan informasi dalam format yang ringkas dan mudah diakses, memudahkan untuk melihat situasi saat ini, memverifikasi kesimpulan, dan melakukan analisis kembali.⁵⁸

3. Penarik kesimpulan

Tahap ketiga dalam analisis data penelitian kualitatif, sebagaimana diuraikan oleh Miles dan Huberman, melibatkan penarikan kesimpulan dan validasinya. Kesimpulan awal yang dinyatakan pada tahap ini bersifat sementara dan dapat mengalami perubahan jika tidak ada dukungan bukti

⁵⁷ Ivanovich Agusta, "Teknik Pengumpulan Dan Analisis Data Kualitatif," *Pusat Penelitian Sosial Ekonomi. Litbang Pertanian, Bogor* 27, no. 10 (2003).

⁵⁸ Ahmad Rijali, "Analisis Data Kualitatif," *Alhadharah: Jurnal Ilmu Dakwah* 17, no. 33 (2019): 81–95.

yang ditemukan selama tahap pengumpulan data berikutnya. Namun, jika kesimpulan awal tersebut didukung oleh bukti yang valid dan konsisten ketika peneliti kembali ke lapangan untuk mengumpulkan data lebih lanjut, maka kesimpulan yang diajukan dianggap sebagai kesimpulan yang dapat dipercaya. Validasi menjadi kunci dalam menentukan kekuatan dan keabsahan kesimpulan yang dihasilkan dari analisis data, memastikan bahwa penjelasan dalam penelitiannya sesuai dengan temuan yang muncul dari data yang dikumpulkan.

Dalam penelitian kualitatif, kesimpulan mencakup penemuan-penemuan baru yang sebelumnya belum pernah terungkap. Temuan baru tersebut dapat berupa deskripsi atau ilustrasi objek yang sebelumnya belum begitu jelas atau terbentuk dengan baik. Melalui proses penelitian, objek tersebut menjadi lebih terang benderang, membawa pemahaman yang lebih mendalam dan memperkaya wawasan terhadap fenomena yang diteliti. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif tidak hanya merangkum hasil-hasil temuan, tetapi juga menggambarkan dampaknya terhadap pemahaman kita tentang suatu topik atau konteks penelitian. Kesimpulan ini dapat memiliki sifat kasual, menunjukkan hubungan sebab-akibat, atau bersifat interaktif, menggambarkan kompleksitas interaksi antar elemen yang terlibat.⁵⁹

⁵⁹ M.A. Zakariah, V. Afriani, and K.H.M. Zakariah, *Metodologi Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, Action Research, Research And Development (R n D)*. (Yayasan Pondok Pesantren Al Mawaddah Warrahmah Kolaka, 2020)

G. Teknik Keabsahan Data

Data yang terhimpun dalam konteks lapangan memerlukan pemeriksaan terhadap keabsahannya, hal ini bertujuan untuk menjaga aspek keobjektifan, ketepatan, akurasi dan kepastian data. Teknik pemeriksaan keabsahan data berperan sebagai sarana untuk memberikan landasan yang kokoh, sehingga data yang digunakan dalam penelitian kualitatif dapat dianggap sebagai landasan ilmiah yang dapat dipertanggungjawabkan. Untuk mencapai hal ini, perlu adanya perlakuan terhadap berbagai uji keabsahan data. Beberapa contoh uji keabsahan data yang dapat dilakukan mencakup:

1. Kredibilitas (*Credibility*)

Pengujian kredibilitas atau kepercayaan terhadap data yang disajikan oleh peneliti merupakan langkah penting untuk memastikan bahwa hasil penelitian tidak dapat diragukan sebagai suatu karya ilmiah yang dapat dipertanggungjawabkan. Faktor-faktor penunjang uji kredibilitas melibatkan:

a. Perpanjangan Pengamatan

Meningkatkan durasi pengamatan dapat meningkatkan kredibilitas atau kepercayaan terhadap data. Dengan memperpanjang waktu pengamatan, peneliti dapat kembali ke lapangan untuk melakukan observasi dan wawancara tambahan dengan sumber data yang telah diidentifikasi sebelumnya atau dengan sumber data yang lebih baru. Ini memberikan kesempatan untuk mendapatkan informasi lebih lanjut,

mengkonfirmasi temuan sebelumnya, dan mendapatkan pemahaman yang lebih mendalam tentang fenomena yang diteliti. Dengan demikian, durasi pengamatan yang diperpanjang dapat memperkaya analisis dan memberikan dasar yang lebih kuat untuk kesimpulan penelitian. Memperpanjang durasi pengamatan ini berarti bahwa interaksi antara peneliti dan sumber data menjadi lebih erat, lebih akrab, dan lebih terbuka, memungkinkan terbentuknya saling kepercayaan. Dengan demikian, informasi yang diperoleh menjadi lebih melimpah dan menyeluruh.

b. Meningkatkan Kecermatan Dalam Penelitian

Dengan meningkatkan ketelitian atau kecermatan secara berkelanjutan, dapat memastikan bahwa urutan kronologis peristiwa tercatat atau direkam dengan baik dan sistematis. Peningkatan ketelitian menjadi suatu metode untuk mengendalikan atau memverifikasi pekerjaan, memastikan bahwa data yang telah dikumpulkan, dibuat, dan disajikan sudah benar. Ini menciptakan dasar yang kokoh untuk integritas data dan keakuratan informasi yang dihasilkan dalam penelitian. Dengan menjaga ketelitian secara berkelanjutan, peneliti dapat meminimalkan risiko kesalahan dalam data, sehingga memperkuat validitas dan keandalan penelitian.

c. Triangulasi

Triangulasi saat memeriksa kredibilitas merujuk pada proses mengevaluasi data melalui berbagai sumber menggunakan metode yang berbeda dan dilakukan pada berbagai waktu. Oleh karena itu, terdapat tiga

poin utama dalam triangulasi, yaitu triangulasi sumber, triangulasi teknik, dan triangulasi waktu.

1) Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber melibatkan pemeriksaan data yang diperoleh dari berbagai sumber untuk memastikan keakuratan dan konsistensi informasi. Peneliti memperoleh data berbagai sumber yaitu kepala sekolah dan 2 orang guru PAUD Plus Tahfidz Al-Maher Bil Qur'an.

2) Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik merupakan pendekatan yang melibatkan pengecekan data dengan menggunakan sumber yang sama namun dengan teknik yang berbeda. Dalam konteks ini, peneliti mengaplikasikan variasi teknik, seperti wawancara, observasi, dan pengumpulan data melalui dokumentasi, terhadap data yang diberikan oleh informan. Pendekatan ini bertujuan untuk memverifikasi dan memvalidasi informasi dengan menggunakan metode-metode yang berbeda, sehingga dapat meningkatkan keandalan dan kredibilitas data yang diperoleh.

3) Triangulasi Waktu

Triangulasi waktu dilaksanakan dengan cara memeriksa data menggunakan wawancara, observasi, atau metode lain dalam rentang waktu dan situasi yang berbeda. Pendekatan ini melibatkan pengulangan proses pemeriksaan dengan harapan bahwa melalui pengulangan tersebut kepastian data dapat ditemukan. Dengan melakukan pengecekan secara berulang-ulang pada waktu yang berbeda, dapat meningkatkan kevalidan

dan keandalan data, serta memastikan bahwa informasi yang diperoleh tidak hanya relevan pada suatu waktu atau situasi tertentu.

d. Menggunakan Bahan Referensi

Referensi berperan sebagai pendukung untuk menegaskan validitas data yang ditemukan oleh peneliti. Saat menyusun laporan penelitian, disarankan untuk melengkapi data yang dipresentasikan dengan foto-foto atau dokumen pendukung guna meningkatkan kepercayaan terhadap keseluruhan informasi. Dengan demikian, adanya dokumentasi visual atau referensi konkret dapat meningkatkan kepercayaan terhadap hasil penelitian yang dipaparkan.

e. Mengadakan *Member check*

Member check merupakan suatu proses pengoreksian data yang dilakukan peneliti dengan melibatkan pemberi data. Hasil yang ingin dicapai dari kegiatan ini ialah untuk memastikan sejauh mana data yang didapat oleh peneliti sesuai dengan informasi yang diberikan oleh pemberi data. Dengan melibatkan pemberi data dalam proses ini, peneliti dapat memverifikasi penjelasan mereka, memastikan keakuratan, dan memperoleh klarifikasi atas informasi yang telah dikumpulkan. *Member check* merupakan strategi yang berguna untuk meningkatkan validitas dan kepercayaan terhadap data penelitian.⁶⁰

⁶⁰ Sugiyono, *Metodologi Penelitian* (Bandung: Alfabeta, 2019).